

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebanyakan orang bepergian atau berwisata untuk bersenang-senang seperti tujuan wisatawan pada umumnya. Tetapi tidak jarang orang memanfaatkan waktunya untuk bersenang-senang sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan tentang sesuatu hal. Dengan kata lain mereka datang ke suatu tempat tidak saja hanya untuk melihat-lihat tetapi memiliki tujuan yang lebih dari itu, yaitu sesuatu yang berharga yang tidak mungkin didapatnya di tempat asalnya (Eryani, 2012).

Perkembangan industri pariwisata merupakan suatu fenomena yang menarik. Pariwisata merupakan sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jumlah dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu negara, wilayah/provinsi maupun daerah. Industri pariwisata secara langsung memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial dan budaya (Hasan, 2012). Industri pariwisata merupakan industri yang bergerak di sektor jasa. Pada awalnya jasa dikaitkan dengan penjualan produk berwujud, berperan sebagai penyempurnaan produk dan merupakan bagian dari pelayanan dalam pemasaran. Pandangan baru menyatakan bahwa jasa adalah setiap interaksi yang terjadi antara pengguna jasa dengan siapapun, termasuk *personil intern* lain dari dalam perusahaan atau organisasi, bukan hanya personil perusahaan yang terlibat langsung dengan fungsi pemasaran saja (Hasan, 2012).

Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia dalam mencari sesuatu yang belum diketahui, menjelajahi wilayah baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapatkan perjalanan baru. Sedangkan wisatawan adalah orang-orang yang melakukan perjalanan, yang bersifat sementara dengan tujuan mendapatkan kesenangan, berlibur atau istirahat dan bukan untuk bekerja yang menghasilkan upah atau bayaran. Data 10 besar kabupaten/kota dengan jumlah wisatawan terbanyak di Jawa Tengah dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Jumlah Wisatawan di Kabupaten/Kota Provinsi di Jawa Tengah
Tahun 2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Wisatawan (orang)
1.	Kota Semarang	2.670.281
2.	Kabupaten Klaten	1.628.177
3.	Kabupaten Banyumas	1.498.236
4.	Kabupaten Semarang	1.285.587
5.	Kabupaten Banjarnegara	1.167.841
6.	Kabupate Purbalingga	1.061.332
7.	Kabupaten Wonosobo	1.052.729
8.	Kabupaten Rembang	871.136
9.	Kabupaten Malang	862.955
10.	Kabupaten Demak	858.372

Sumber: Statistik Pariwisata Jawa Tengah Dalam Angka 2021

Dari Tabel 1 dapat terlihat Kabupaten Banyumas jumlah wisatawan sebanyak 1.498.236 orang nomor tiga terbanyak di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Banyumas hanya kalah dari Kota Semarang dan Kabupaten Klaten. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian di Kabupaten Banyumas. Data jumlah wisatawan di Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Data Jumlah Wisatawan di Kabupaten Banyumas Tahun 2017 - 2021

Tahun	Jumlah Wisatawan (orang)
2017	1.499.894
2018	2.110.000
2019	2.700.000
2020	442.443
2021	1.498.236

Sumber: BPS Kabupaten Banyumas, 2022

Dari Tabel 2 dapat terlihat bahwa jumlah wisatawan di Kabupaten Banyumas dari tahun 2017-2021 di Kabupaten Banyumas berfluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2020 kunjungan wisatawan menurun drastis, hal ini karena adanya covid 19, dan banyaknya objek wisata di Banyumas yang ditutup dan dibatasi jumlah pengunjungnya. Data jumlah wisatawan di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Data Jumlah Wisatawan di Purwokerto Kabupaten Banyumas
Tahun 2017 - 2021

No	Objek Wisata	Tahun/orang				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Taman Rekreasi Andang Pangrenan	208.643	209.606	185.554	36.921	22.248
2	THR Monumen Besar Soedirman	32.983	35.715	50.683	21.538	32.744
3	Taman Balai kemambang	333.032	336.631	345.335	36.332	60.198
4	Museum Wayang Sendang Mas Banyumas	6.112	6.142	6.436	0	1.391

Sumber: BPS Kabupaten Banyumas, 2021

Dari Tabel 3 dapat terlihat bahwa jumlah wisatawan di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas dari tahun 2017-2021 berfluktuasi setiap tahunnya. Jumlah wisatawan paling banyak adalah di Taman Balai Kemambang, disusul dibawahnya Taman Rekreasi Andang Pangrenan, THR Monumen Besar Soedirman dan Museum Wayang Sendang Banyumas. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian di Taman Rekreasi Andang Pangrenan.

Salah satu tempat wisata di Kota Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah Taman Andhang Pangrenan. Taman Andhang Pangrenan merupakan fasilitas umum dan tempat rekreasi yang multifungsi yaitu merupakan ruang terbuka hijau di sisi selatan kota Purwokerto dengan fasilitas cukup lengkap dan bisa di manfaatkan untuk berbagai keperluan oleh masyarakat umum. Taman rekreasi Andhang Pangrenan memiliki fasilitas berupa lapangan yang luas, gedung utama 2 lantai dan panggung terbuka, sehingga cocok untuk mengadakan berbagai acara besar. Taman Andhang Pangrenan ditanami berbagai jenis pohon dan tanaman bunga. Taman Andhang Pangrenan bisa untuk lari pelan dan jalan kaki. Namun demikian selama tahun 2016-2020 Taman Rekreasi Andhang Pangrenan ini mengalami permasalahan jumlah kunjungan wisatawan yang menurun hal ini bisa dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.
Data Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto

No	Tahun	Total Penjualan	Naik/Turun
1	2016	212.028	
2	2017	208.643	-1,6
3	2018	209.606	0,5
4	2019	185.554	-11,5
5	2020	36.921	-80,1
	Jumlah	852.752	-92,7
	Rata-rata	170.550,4	-23,2

Sumber: Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto

Berdasarkan Tabel 4 diatas diketahui bahwa terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2017 yaitu sebesar 1,6 %. Tahun 2018 naik sedikit sebesar 0,5 %, Tahun 2019 terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan sebesar 11,5 % dan Tahun 2020 turun sebesar 80,1 %. Penuruna kunjungan wisatawan pada tahun 2020 terjadi karena adanya pandemi Covid 19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kunjungan wisatawan secara rata-rata selama tahun 2016-2020 mengalami penurunan sebesar 23,2%, hal ini mengindikasikan bahwa jumlah kunjungan wisatawan belum baik. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik meneliti di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yaitu pendapatan, usia, Pendidikan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan jarak.

Faktor pertama yang mempengaruhi kunjungan wisatawan adalah pendapatan wisatawan. Menurut Samuelson dan Nordhaus (2013) pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Menurut akrom (2014) pendapatan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan, dimana semakin besar pendapatan orang tersebut maka semakin besar kemungkinan orang tersebut melakukan perjalanan wisata. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Fadilah (2018), bahwa pendapatan wisatawan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kunjungan. Namun

menurut Levinanda (2015), pendapatan wisatawan berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan.

Menurut Lakuhati, Pangemanan dan Paksi (2018) yang mempengaruhi kunjungan wisatawan adalah usia wisatawan (Lakuhati, Pangemanan dan Paksi 2018). Menurut Hoetomo (2005) usia adalah lama waktu hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan). Usia seseorang juga menjadi hal yang penting dalam penentuan keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas wisata. Semakin meningkat usia seseorang, semakin banyak aktivitas seseorang, semakin tinggi pula keinginan untuk menyegarkan kembali jiwa dan raga setelah melakukan berbagai rutinitas pekerjaan dengan melakukan kunjungan ke tempat wisata (Fatia 2015). Menurut Lakuhati, Pangemanan dan Paksi (2018), usia wisatawan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kunjungan. Namun menurut Lestari dan Dewanti (2019), usia wisatawan berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan.

Menurut Hasanah dan Satrianto (2019) yang mempengaruhi kunjungan wisatawan adalah pendidikan wisatawan. Pendidikan adalah kegiatan untuk memperbaiki kemampuan seseorang karyawan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pengertian karyawan tentang pengetahuan umum dan pengetahuan ekonomi pada umumnya, termasuk peningkatan penguasaan teori dan ketrampilan mengambil keputusan dalam menghadapi persoalan-persoalan organisasi (Siagian 2014). Menurut Modjanggo (2015) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan individu, maka semakin kecil pengunjung yang datang ke tempat wisata, artinya sebagian besar pengunjung yang datang ke suatu objek wisata berpendidikan SD, SMP sampai SMA. Hal ini disebabkan karena tidak ada keterkaitan terhadap lingkungan bagi individu yang berpendidikan tinggi. Menurut Hasanah dan Satrianto (2019), pendidikan wisatawan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kunjungan. Namun menurut Pemana (2021) pendidikan wisatawan berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan.

Menurut Lestari dan dewanti (2019) biaya perjalanan wisatawan salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan. Biaya perjalanan adalah biaya yang dikeluarkan pengunjung untuk sampai di objek wisata dan biaya

selama di objek wisata (Yoeti 2014). Biaya perjalanan juga sangat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk melakukan sebuah perjalanan wisata. Apabila semakin mahal biaya perjalanan wisata tersebut, maka kunjungan wisatawan ke objek tersebut akan relatif rendah, begitu juga sebaliknya (Hidayat 2011). Menurut Lestari dan Dewanti (2019) biaya perjalanan wisatawan berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah kunjungan. Namun menurut Buamona, Kawung dan Maramis (2021) biaya perjalanan wisatawan berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kunjungan wisatawan adalah lama perjalanan wisatawan (Fadilah 2019). Waktu perjalanan didefinisikan sebagai total/keseluruhan waktu yang dibutuhkan oleh suatu moda atau kendaraan untuk menempuh suatu rute perjalanan dari daerah asal menuju daerah tujuan (McShane 2001). Waktu perjalanan adalah berapa lama suatu tempat yang menjadi tujuan dari tempat asal ke tempat tujuan. Apabila semakin lama perjalanan wisata tersebut, maka kunjungan wisatawan ke objek tersebut akan relatif tinggi, begitu juga sebaliknya (Fadilah 2019). Menurut A'la (2016) lama perjalanan wisatawan berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah kunjungan. Namun menurut Akrom (2014) lama perjalanan wisatawan berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan.

Lestari dan Dewanti (2019) faktor selanjutnya yang mempengaruhi kunjungan wisatawan adalah jarak. Jarak adalah angka yang menunjukkan seberapa jauh suatu benda dengan benda lainnya (Ilyas, Jatmiko, Liu dan Widodo, 2020). Menurut Lestari dan Dewanti (2019) jarak yang ditempuh oleh wisatawan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap arus wisatawan pada suatu objek wisata. Pada umumnya, semakin dekat objek wisata tersebut akan mempengaruhi wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut, begitu juga sebaliknya. Menurut Faizal (2015) jarak berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kunjungan. Namun menurut Permana (2021) jarak berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan.

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian dan adanya fenomena menurunnya kunjungan wisatawan di atas, maka perlu dilakukan penelitian

tentang “pengaruh pendapatan, usia, pendidikan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan jarak terhadap jumlah kunjungan wisatawan Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian diatas dan adanya penurunan jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto maka diperlukan penelitian untuk menganalisis apakah pendapatan, usia, pendidikan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan jarak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan, sehingga peneliti perlu mengadakan penelitian di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto. Berdasarkan hal diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendapatan mempunyai pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto?
2. Apakah usia mempunyai pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto?
3. Apakah pendidikan mempunyai pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto?
4. Apakah biaya perjalanan mempunyai pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto?
5. Apakah lama perjalanan mempunyai pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto?
6. Apakah jarak mempunyai pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh pendapatan, usia, pendidikan, biaya perjalanan, lama perjalanan dan jarak terhadap jumlah kunjungan wisatawan Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto. Penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun 2022.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto.
- b. Untuk menganalisis usia berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto.
- c. Untuk menganalisis pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto.
- d. Untuk menganalisis biaya perjalanan berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto.
- e. Untuk menganalisis lama perjalanan berpengaruh negatif signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto.
- f. Untuk menganalisis jarak berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan di Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Taman Rekreasi Andhang Pangrenan Purwokerto.
Diharapkan dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan menyangkut peningkatan kunjungan wisatawan.
- b. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti sehingga nantinya mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh secara teori ke dalam praktek senyatanya di lingkungan kerja.